

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN ORGANISASI PENELITIAN**

Penelitian ini pada dasarnya ingin mengukur kualitas pelayanan Rumah Makan Langgeng Bistro. Oleh karena itu dalam bab ini akan dibahas gambaran umum wilayah kota Yogyakarta dan gambaran umum perusahaan Rumah Makan Langgeng Bistro.

#### **A. Gambaran Umum Wilayah Kota Yogyakarta**

##### **1. Kondisi Geografis Kota Yogyakarta**

Penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta, salah satu kota di Propinsi DIY. Kota Yogyakarta terletak antara  $110^{\circ} 24' 19''$  -  $110^{\circ} 28' 53''$  BT dan antara  $07^{\circ} 49' 26''$  -  $07^{\circ} 15' 24''$  LS. Luas wilayah Kota Yogyakarta ini sekitar  $32,5 \text{ Km}^2$  atau 1,02% dari luas wilayah Propinsi DIY. Jarak terjauh dari utara ke selatan  $\pm 7,5 \text{ Km}$  dan dari Barat ke timur  $\pm 5,6 \text{ Km}$ .

Kota Yogyakarta ini terletak di daerah dataran lereng aliran Gunung Merapi dan memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0 – 2 %) dan berada pada ketinggian rata – rata 114 meter dari permukaan laut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 Ha terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya (1.593 Ha) berada pada ketinggian antara 100 – 900 meter dpa. Sebagian besar jenis tanahnya regosol (BPS Kota Yogyakarta,2009).

Secara administrasi Kota Yogyakarta terdiri atas 14 kecamatan dan 45 kelurahan. Selain itu terdiri atas 612 RW dan 2.552 RT. Adapun batas – batas wilayah Kota Yogyakarta sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Sleman

Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul

Selatan : Kabupaten Bantul

Barat : Kabupaten Sleman dan Bantul

Data Biro Pusat Statistik Kota Yogyakarta (2009), memperlihatkan bahwa secara umum rata – rata curah hujan tertinggi selama tahun 2009 terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 180,4 mm dan terendah terjadi pada bulan November (10 mm). Rata – rata hari hujan per bulan adalah 5,55 hari. Kelembaban udara rata – rata cukup tinggi, tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 87% dan terendah pada bulan September – Oktober sebesar 72%. Tekanan udara rata – rata 1.027,8 mbdan suhu udara rata – rata 27°8'C.

Penggunaan lahan pada tahun 2009 paling banyak diperuntukkan bagi perumahan, yaitu seluas 2.013.190 Ha. Sedangkan bagian terkecil berupa lahan kosong yaitu seluas 20.208 Ha (BPS Kota Yogyakarta,2012). Berikut ini tabel penggunaan lahan Kota Yogyakarta (tahun 2009).

Tabel 2.1

## Jenis Penggunaan Lahan Kota Yogyakarta Tahun 2009

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Prosentase (%)
1	Perumahan	2.013.190	63,71
2	Jasa	274.670	8,70
3	Perusahaan	273.027	8,64
4	Industri	52.234	1,65
5	Pertanian	138.517	4,38
6	Non Produktif	20.208	0,64
7	Lain - lain	388.163	12,28
	Jumlah	3.160.009	100

Sumber : BPS Kota Yogyakarta (2009)

## 2. Kondisi Demografis Kota Yogyakarta

Data Biro Pusat Statistik Kota Yogyakarta (2009), menunjukkan jumlah penduduk kota Yogyakarta sebanyak 486.287 orang. Ditinjau dari jenis kelamin, laki – laki 236.625 orang (48,66%) dan perempuan 249.662 orang (51,34%). Hal ini secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki – laki. Berdasarkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin ini, maka rasio jenis kelamin adalah 94,78 orang. Mengingat luas wilayah Kota Yogyakarta 32,5 Km<sup>2</sup>, berarti dengan jumlah penduduk 486.287 orang, maka tingkat kepadatannya adalah 14.963 orang/Km<sup>2</sup>.

Selanjutnya ditinjau dari segi usia produktifitas, usia belum produktif (0-14 tahun) yaitu 115.979 atau 23,85%, usia produktif (15-64 tahun) yaitu 280.588 atau 57,70%. Sedangkan usia tidak produktif (>64 tahun) yaitu 89.720 atau 18,45%. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk Kota Yogyakarta terbanyak pada usia produktif (15-64 tahun) yaitu 280.588 orang (57,70%),

disusul yang belum produktif (0-14 tahun) yaitu 115.979 orang (23,85%) dan yang terakhir yang sudah tidak produktif lagi (>64 tahun) yaitu 89.720 orang (18,45%). Bila yang diperbandingkan yang produktif dengan dua kelompok usia lainnya, maka  $280.588 ; 205.699 = 73,3$  artinya setiap 100 orang usia produktif menghidupi  $\pm 74$  orang usia belum produktif atau sudah tidak produktif.

### **3. Kota Yogyakarta Sebagai Kota Pendidikan**

Salah satu keunggulan Kota Yogyakarta adalah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup lengkap, sehingga menjadi daya tarik para putra/putri dari berbagai daerah untuk datang mencari ilmu di kota ini. Komposisi pendatang dari luar daerah mungkin mencapai 50% dari total penduduk kota.

Kehadiran mereka jelas memberikan efek yang baik bagi masyarakat Kota Yogyakarta. Banyak dari antara penduduk yang hidup dari menjual jasa kepada para pendatang seperti kos-kosan, warung makan, alat transportasi, rental komputer dan sebagainya.

## **B. Gambaran Umum Organisasi Penelitian**

### **1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan**

Langgeng adalah sebuah kata dalam bahasa Jawa yang berarti “abadi”, “tak terbatas”, “kekal”. Gallery Langgeng didirikan oleh Deddy Irianto pada tahun 2002 dengan penata ruang seni dirancang oleh arsitek terkenal Indonesia Eko Prawoto dan berlokasi di salah satu resort desa yang sangat indah di Jawa Tengah, Indonesia yaitu di sekitar Kyai Langgeng Park, Magelang dengan latar belakang gunung Merbabu.

Di Jakarta, gallery langgeng menyediakan ruang seni yang dirancang oleh arsitek terkenal Sarjono Sani di bagian terbaik Jakarta Selatan, kemang raya st, pusat bisnis dan seni di Indonesia. Gallery Langgeng berkomitmen untuk mempromosikan Indonesia dan Asia-Pasifik modern dan kontenporer seni rupa, terutama lukisan, gambar, dan karya seni patung. Ini adalah tujuan kami untuk memperkenalkan seniman kontenporer terbaik dari Indonesia di luar negeri dan rekan – rekan mereka dikawasan Asia – Pasifik untuk masyarakat Indonesia.

Program kami dan bidang usaha adalah sebagai berikut :

1. Artis dalam program tinggal, untuk memfasilitasi pertukaran kreatif di asia – pasifik seni rupa.
2. Seni penerbitan buku, sebuah devisi dari langgeng gallery yang diatur untuk meningkatkan arus informasi dan untuk menyebarkan pengetahuan tentang seni rupa Indonesia kontenporer dengan target pemirsa Indonesia maupun Asing pembaca dalam tiga bahasa (Indonesia, Inggris dan Cina)

3. Pameran seni rupa dan diskusi yang kami sajikan secara teratur, bekerja sama dengan kurator seni terbaik denda Indonesia.
4. Seni konsultasi yang mengelola proyek artistik korporasi dan individu untuk kepuasan anda.
5. Fine seni produksi untuk perusahaan bisnis anda.
6. *Artevent* mengorganisir oleh para profesional muda dan berbakat

Dan saat ini dimulai pada bulan desember 2009 langgeng gallery memperluas jangkauan dengan membangun sebuah gallery sekaligus bistro atau cafe di kawasan selatan Yogyakarta, tepatnya di jalan Suryodiningratan no 37 yang masih merupakan kawasan turis dan akan segera beroparasi pada bulan September 2010 dengan konsep “*one stop art and dining experience*” maka diharapkan terjadi akumulasi berbagai kepentingan dalam menikmati karya seni sekaligus sebagai tempat “*rendezvous*” yang dapat dinikmati berbagai kalangan masyarakat. Diberi nama Langgeng Gallery dan Bistro maka pelayanan yang diberikan tentunya akan sesuai dengan pangsa pasar yang diharapkan yaitu “*middle up*” yaitu pelayanan yang berkelas dan eksklusif dengan sajian hidangan eropa dan special *Yogyanes food*

## 2. VISI DAN MISI

**VISI** :: menempatkan Langgeng Gallery dan Bistro sebagai gabungan antara seni dan kuliner sebuah ikon baru yang terkemuka di kawasan Yogyakarta, Indonesia dan Asia – Pasifik

**MISI** :: memberikan wadah bagi pemerhati karya seni yang terbaik dengan sarana dan prasarana yang menunjang dan *representative*. Menyiapkan berbagai pilihan menu yang selalu update dengan selera dan trend kuliner di dunia dengan pilihan bahan – bahan sajian yang berkualitas. Menyatukan konsep seni dan kuliner yang menjadi ikon terbaru di Yogyakarta dengan kenyamanan dan pelayanan terbaik.

### **3. Lokasi Perusahaan**

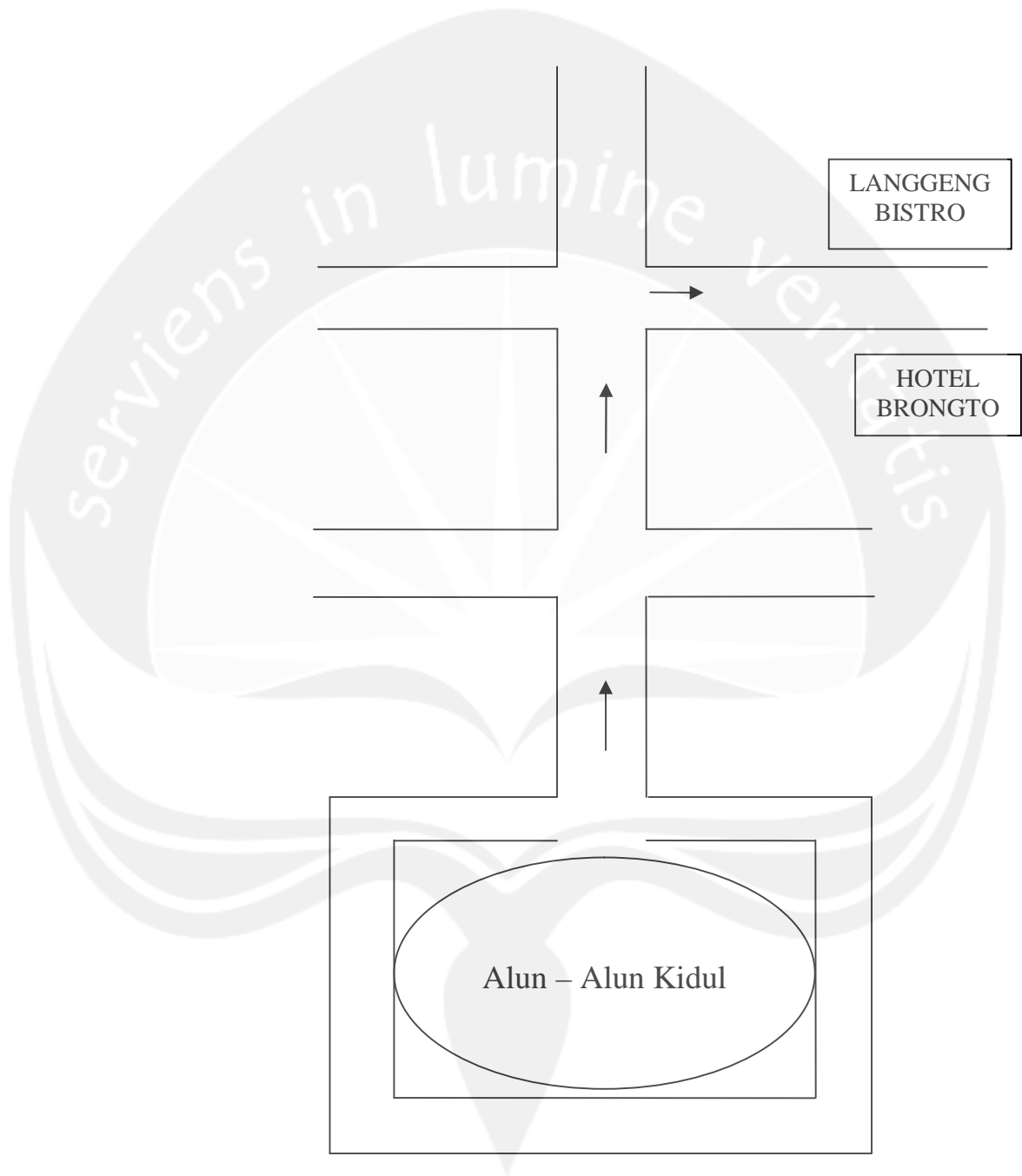
Letak perusahaan mempunyai pengaruh besar, sehingga apabila perusahaan menempati letak yang tepat dan ideal maka mendatangkan keuntungan maksimal atau paling tidak efisiensi usaha akan dapat tercapai, maka diperlukan pertimbangan – pertimbangan. Adapun beberapa alasan pemilik untuk pemilihan lokasi Langgeng Gallery dan Bistro didirikan di Jln Suryodiningratan no 37 Yogyakarta sebagai berikut ::

- Perusahaan berusaha mendekati pasar
- Lokasi menguntungkan dalam hal transportasi bagi perusahaan karena dekat dengan jalan raya, jadi memudahkan perusahaan dalam melakukan promosi.

Jika digambarkan secara sederhana, lokasi Langgeng Gallery dan Bistro akan nampak seperti gambar berikut ini.

## Gambar 1

Lokasi langgeng Gallery dan Bistro



( Sumber : Perusahaan Langgeng Bistro dan Gallery, Tahun 2010 )



#### 4. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi merupakan suatu wadah dimana terdapat sekelompok orang yang terkoordinir dengan baik dalam melaksanakan kegiatan untuk itu pengorganisasian adalah sangat diperlukan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun syarat – syarat organisasi yang baik adalah sebagai berikut :

- Adanya perumusan tinjauan organisasi dengan jelas
- Adanya pembagian tugas pekerjaan
- Rentangan kekuasaan
- Organisasi harus fleksibel

Dalam usaha membagi – bagi kegiatan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta mengkoordinasikan satuan – satuan kegiatan Langgeng Bistro menggunakan struktur organisasi garis. Adapun alasan perusahaan menggunakan struktur organisasi ini karena dapat menunjukkan tingkat pertanggungjawaban tiap jenjang pada pola struktur organisasi yang ada, sehingga menimbulkan gambaran mengenai suatu laporan yang berhubungan dengan tugas masing – masing. Secara sistematis organisasi garis yang ada pada Langgeng Bistro dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2**

Struktur Organisasi Langgeng Bistro

